Jurnal Ilmu Administrasi Publik 3 (2) (2015): 161-166

Jurnal Administrasi Publik

http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma

Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan

Nurul Elizah Sitorus, Bahrum Jamil*

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima Agustus 2015; Disetujui Oktober 2015; Dipublikasikan Desember 2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran, dengan rumusan masalah yaitu apakah sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Kisaran dan hipotesis sertifikasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kepustakaan dan penelitian langsung di lapangan menyebarkan angket, wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dengan metode kuantatif yaitu rumus *korelasi product moment*. Sampel penelitian sebanyak 33 guru. Hasil penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dengan kinerja guru. Dengan nilai hasil hitung hubungan pengaruh sebesar 0,9 bila dikonsultasikan dengan tabel interprestasi berada pada antara 0,80 > 1,00 yang menyatakan hubungan sangat kuat. Jadi dengan demikian bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu sertifikasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Sertifikasi; Kinerja Guru

Abstract

This study aims to review: Singer Research Focus is the effect of teacher certification Against boarding costs SMK 2 range, with That problem formulation has an influence on whether certification costs kos Against teacher at SMK Negeri 2 Range and certification hypothesis influential teacher Against boarding costs. The data collection techniques using Bibliography and Research Direct Field distributing questionnaires, interviews and observations. The analysis of data is used to determine the effect of Relationship with review Quantitative Methods That formula product moment correlation. The study sample as many as 33 teachers. Results based Already TIN Data show that relationships are a significant influence The boarding costs between the teacher certification. Search Google Articles Value Relations influence the findings count of 0.9 If the interpretation table is consulted with in between 0.80> 1.00 Stating Rapport is strong. So with thus that the hypothesis is accepted Yang proposed, That certification has influence teacher Against boarding costs.

***Keywords** : Certification; Teacher Performance*

How to Cite: Nurul Elizah Sitorus, Bahrum Jamil, 2015. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan
3 (2): 77-82

*Corresponding author:
E-mail: bahrumjamil@yahoo.com

P-ISSN-2549-9165
e-ISSN-2580-2011

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis terhadap hasil belajar anak didik. Kemampuan, keterampilan guru diduga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru rendah akan mengarah pada kualitas hasil belajar peserta didik yang rendah pula, tidak heran apabila pemerintah sejak lama memperhatikan serius terhadap guru. Pada dasarnya guru tidak lagi melakukan pembelajaran dengan kemampuan minimal, akan tetapi bagaimana membawa peserta didik memperoleh pemikiran dan kemampuan kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berbagai cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan profesionalisme guru salah satunya dengan cara sertifikasi.Sertifikasi merupakan proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidik. Tujuan sertifikasi untuk menetukan kelayakan guru untuk melaksanakan tugas sebagai pelaksana pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, hasil pendidikan dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik dan tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik. Guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesionalisme, bisa mengajar dengan baik, bisa mengembangkan ilmu pengetahuannya dan dapat menjunjung tinggi profesi guru. Tetapi yang terjadi saat ini, hal yang mendorong guru memperoleh sertifikasi bukan untuk mengembangkan kinerja yang akan dilakukan setelah mendapat sertifikasi akan tetapi hanyalah faktor uang yang mendorong kebanyakan guru untuk melakukan sertifikasi, setelah mereka ketahui bahwa tunjangan yang mereka dapatkan apabila sudah sertifikasi cukup besar, apa lagi yang harus dipertahankan dari kebijakan sertifikasi guru guru jika watak dan hanya mendidik guru untuk berprilaku untuk mengejar materi dan lepas dari tujuan awal untuk meningkatkan kinerja guru.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Asahan, yaitu sekolah yang bertaraf internasional hampir semua siswa diharuskan berbahasa inggris. Disekolah ini mempunyai 6 jurusan yaitu : teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik permesinan, teknik sepeda motor, teknik budidaya ikan dan teknik komputer jaringan.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian penulis menggunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku,majalah ilmiah, tulisan-tulisan ilmiah, bahan perkuliahan yang dianggap penting dan relevan terhadap masalah yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung terjun ke lapangan dengan permasalahan pokok penelitian menggunakan alat instrumen penelitian: (1) kuesioner, yaitu merupakan proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian, (2) wawancara, yaitu usaha untuk mengetahui permasalahan penelitian terhadap pimpinan sekolah, (c) observasi, merupakan kegiatan secara langsung yang sengaja dan sistematis dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan penelitian berdasarkan judul penelitian dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2009 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri 2 sebanyak 91 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono 2009 : 81), karena keterbatasan dana , tenaga dan waktu maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini di gunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau yang disebut sensus.Mengingat jumlah sampel hanya guru yang sertifikasi berjumlah 33 orang guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.

Peneliti menggunakan dua variabel yang permasalahan objek penelitian. Dimana dua variabel ini sangat menentukan pemecahan permasalahan yang diangkat, variabel yang saling berhubungan dan ketergantungan, (1) Variabel bebas (X)Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Sertifikasi (X),(2) Variabel Terikat (Y)Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.

Analisis data digunakan dengan uji koefisien *product moment* bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X yaitu " sertifikasi " dengan variabel Y yaitu " kinerja guru " atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tehnik korelasi yang digunakan adalah tehnik *korelasi Product Moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007 : 12)

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

r : Koefisien *Korelasi Product Moment*

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$: Jumlah sekor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Selanjutnya untuk menentukan tingkat koefisien variabel data yang di analisi tersebut, maka digunakan interprestasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2007 : 214)

Selanjutnya untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X (sertifikasi) dengan variabel Y (kinerja guru), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.Jadi koefisien determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut

$Cd = r^2 \times 100\%$

Dimana :

Cd : Koefisien Determinasi
r^2 : Kuadrat Koefisien Pearson

Rumus uji signifikan *korelasi product moment* (Sugiyono, 2007 : 212) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kedua variabel, untuk itu harus dites apakah

korelasi antara variabel X (sertifikasi) dengan variabel Y (kinerja guru) signifikan atau tidak. Dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Uji t
r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kisaran adalah salah satu sekolah unggulan di kabupaten asahan, yaitu sekolah yang bertaraf internasional sejak tahun 2000. Letak sekolah ini berada di Jl. Besar Sei Renggas No. 1 Kisaran kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1999 yang memiliki 6 jurusan. Adapun visi sekolah Smk Negeri 2 Kisaran ialah : Menghasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing pada pasar kerja lokal, regional, nasional dan internasional. Misi sekolah SMK Negeri 2 Kisaran adalah : (1) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang siap kerja, (2) Menyiapkan peseta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, (3) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang mandiri, (4) Menyiapkan peserta didik yang mampu mengembangkan sikap profesional.

Setelah selesai dilakukan analisa data tabel terhadap masing-masing variabel kegiatan penelitian ini yang kemudian dibagi dalam beberapa indikator variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Maka untuk itu tindakan selanjutnya dari kegiatan penelitian ini adalah mentabulasikan jawaban responden atas angket atau kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya. Dengan kegiatan penelitian prosedur selanjutnya mentabulasikan data dari nilai jawaban responden atas masing-masing indikator pertanyaan sebagaimana di jelaskan dalam tabel sebelumnya, maka akan diketahui nilai dari totalitas jawaban atas kuesioner yang sudah disebarkan, sehingga akan lebih mudah ditarik kesimpulan analisa data menggunakan statistik metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil tabel perhitungan tabulasi antara variabel bebas X (Sertifikasi) dengan variabel terikat Y (Kinerja guru), maka sudah diperoleh jumlah nilai data kuantitatif sebagai berikut :

X = 1156
Y = 1355
$\sum X^2$ = 40977
$\sum Y^2$ = 55805
$\sum XY$ = 47819
N = 33

Kemudian prosedur penelitian selanjutnya hasil dari tabulasi tabel kuesioner masing-masing indikator tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Dari perhitungan tersebut akan didapatkan hasil yaitu r hitung dan kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima. Rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y, adalah bilangan yang menetukan besar kecilnya pengaruh antar variabel.
X = nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel bebas bebas
Y = nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel terikat

Adapun perhitungan korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{47819}{\sqrt{(40977)(55805)}}$$

$$r_{xy} = \frac{47819}{\sqrt{2286721485}}$$

$$r_{xy} = \frac{47819}{47819,7}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Dari perhitungan diatas sudah diketahui hasil nilai korelasi product moment adalah sebesar 0,9. Sedangkan berdasarkan r tabel product moment untuk N = 33 pada taraf signifikan 5% adalah diperoleh nilai 0,344 Karena r hitung 0,9 lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,344 maka hubungan kedua variabel penelitian anatara variabel bebas kompensasi dengan variabel terikat produktivitas adalah signifikan. Hal ini berarti menerangkan adanya hubungan atau pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru.

Apabila hasil nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel skala interval, yang menunjukkan angka r hitung 0,9. Maka r hitung berada antara 0,80-1,000 yang menjelaskan bahwa hubungan sangat kuat. Dengan keadaan demikian sudah dapat dikatakan bahwa hubungan atau pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 adalah dalam pengaruh sangat kuat.

Untuk lebih memastikan keabsahan nilai hasil r hitung, apakah signifikan atau tidak maka perlu di uji lagi denga rumus uji t. Dengan demikian dilakukan uji t adalah dengan fungsi untuk mengetahui tingkat kesignifikannya dari uji yang sebelumnya pada korelasi product moment. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : test signifikan

r : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

derajat kebebasan (dk) = n-2

Dengan ketentuan, apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis akan diterima. Adapun perhitungan rumus t adalah sebagai berikut :

r = 0,99

n = 33

$$t = \frac{0,9\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,81}}$$

$$t = \frac{0,9\sqrt{31}}{\sqrt{0,19}}$$

$$t = \frac{0,9.5,5}{0,43}$$

$$t = \frac{4,95}{0,43}$$

t = 11,51

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 11,51 sedangkan nilai t dalam tabel pada dk = 33-2 adalah 31 dengan taraf signifikan yaitu 5% adalah 0,683 Dikatakan signifikan apabila hasil nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Maka sudah jelas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.

Rumus uji determinan berfungsi untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Adapun rumus uji determinan adalah sebagai berikut :

$D = (r)^2$ x 100%

Keterangan :

D : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi antara variabel x dengan y

$D = (0,9)^2$ x 100%

D = 0,81 x 100%

D = 81%

Hasil nilai uji determinan sudah diketahui, jadi dengan demikian sudah jelas bahwa 81% dari kinerja guru dipengaruhi oleh sertifikasi.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian ini dilapangan bahwa atas jawaban responden terhadap variabel bebas (X) yaitu sertifikasi menunjukkan hasil angket disebarkan memberikan jawaban-jawaban positif, yaitu sertifikasi sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sertifikasi yang dilakukan guru SMK Negeri 2 Kisaran telah dilaksanakan sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku saat ini.Begitu juga dengan hasil dilapangan jawaban responden terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Dimana dapat dikatakan hasilnya dari angket menunjukkan hasil yang bervariasi beragam jawaban dari yang tingkat buruk sampai dengan tingkat yang tinggi yaitu kinerja guru pada level baik.

Sesuai hasil dari perhitungan rumus korelasi product moment yang diperoleh nilanya sebesar 0,9 sedangkan menurut nilai r tabel dengan N= 33 pada taraf kesalahan 5% adalah sebesar 0,344. Dengan hasil tersebut jelas bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas (X) yaitu sertifikasi dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi yang berada pada antara 0,80> 1,00 yang menyatakan hubungan kedua variabel pada level sangat kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai terhadap hipotesis yang diajukan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMKN Negeri 2 Kisaran memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil nilai r hitung dimasukkan dalam rumus uji t, yaitu dengan hasil nilai t hitung adalah 11,51 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,683. Dengan demikian keadaan hasil nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, maka dapat dikatakan keabsahan signifikan antara variabel bebas (X) yaitu sertifikasi dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru terdapat pengaruh yang signifikan. Sesuai hasil pada uji determinan yang hasilnya menunjukkan sertifikasi mempengaruhi kinerja guru sebesar 81%.Jadi dapat dikatakan bahwa kinerja guru sangat bergantung atau dipengaruhi oleh sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimin (2010), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineke Cipta.

Hasibuan, Malayu S.P (2011), Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kadarisman (2012), Manajemen Kompensasi.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad, Abdulkadir (2010), Hukum Perusahaan Indonesia. Bandar Lampung : PT Citra Aditya Bakti.

Ruky, Achmad S (2001), Sistem Manajemen Kinerja, Pandauan Praktis Untuk Merancang Dan Meraih Kinerja Prima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Siagian, Sondang P (2008), Manajemen Suber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sugiyono (2012), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Wibowo (2012), Manajemen Kinerja.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.